

# Daftar Isi

<b>01</b>	<b>Pendahuluan</b>	<b>2</b>	<b>05</b>	<b>Daur dan Tahap Kunci Pemberdayaan Perempuan</b>	<b>62</b>
	A. Perempuan di Tengah Krisis Pandemi	4		A. Menyusun Perencanaan dan Persiapan Pendampingan dengan Pendekatan Feminisme	62
	B. Keterpanggilan Project dan Peta Mitra: Sumber Pembelajaran	7		B. Tahap Dalam Pelaksanaan	67
	C. Metodologi	11		B.1. Prinsip-prinsip pelaksanaan	67
<b>02</b>	<b>Urgensi dan Signifikansi Panduan dengan Perspektif Feminisme</b>	<b>14</b>		B.2. Keragaman pendekatan dalam proses pelaksanaan: ilustrasi pengalaman 5 lembaga	72
	A. Mengapa Menggunakan Pendekatan Feminisme?	14		B.3. Kisi-kisi optimalisasi proses pemberdayaan dengan semangat feminisme	83
	B. Mengapa Pedoman Pemberdayaan Perempuan dengan Lensa Feminisme Masih Diperlukan?	16		B.4. Membangun ruang aman	85
	C. Untuk Siapakah Pedoman Ini?	19		B.5. Kriteria kedaruratan untuk menyeleksi prioritas penerima dukungan	91
<b>03</b>	<b>Memahami Feminisme dan Krisis/Kedaruratan</b>	<b>22</b>		C. Refleksi, Evaluasi dan Pembelajaran untuk Keberlanjutan	95
	A. Mengenali Berbagai Aliran Feminisme dalam Mendefinisikan Ketidak Adilan	22		C.1. Monitoring	95
	B. HAM Perempuan: Peningkat Singkat	26		C.2. Evaluasi dan refleksi/pembelajaran dengan Prinsip Feminisme	98
	C. Krisis, Kedaruratan dan Bencana dalam Kerangka HAM	29		C.3. Merawat keberlanjutan	102
	D. Seperti Apakah Situasi Krisis/Darurat?	32		<b>Penutup</b>	<b>105</b>
<b>04</b>	<b>Pemberdayaan Perempuan Saat Krisis/Darurat: Pendekatan Feminisme</b>	<b>33</b>		<b>Profil Mitra</b>	<b>108</b>
	A. Pilar Inti Feminisme dalam Pemberdayaan Perempuan	33		<b>Daftar Pustaka</b>	<b>113</b>
	B. Rambu-rambu Strategi Pendampingan/Pengorganisasian	43			
	C. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Konteks Krisis	48			
	D. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Distribusi Bantuan Saat Krisis.	53			
	E. Pemberdayaan Ekonomi Peka Korban dengan Menciptakan Ruang Aman	57			
	F. Memaknai Partisipasi	59			